

PANDUAN MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TENTANG PENGELOLAAN AIR MINUM RUMAH TANGGA (PAM RT) BAGI MASYARAKAT



Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Pengertian dan Tujuan PAM RT	4
Mengapa PAM RT penting?	5
Penggunaan Buku Kumpulan Media KIE PAM RT	7
Media-media KIE	10
Tautan untuk file Media KIE	16

Kata Pengantar



Setiap orang berhak memiliki akses air minum yang layak dan aman.

Untuk menjamin semua masyarakat punya akses air minum yang layak dan aman,

Pemerintah Indonesia menargetkan 100% akses air minum layak dan 15% akses air minum aman di tahun 2020-2024. Hal tersebut juga sudah dimandatkan dalam RPJMN 2020-2024.

Keberadaan mata air dan air tanah, pada saat ini terus berkurang keberadaannya. Pemakaiannya juga sudah harus mulai dikurangi atau dihentikan sehubungan dengan masalah penurunan muka tanah. Permasalahan air tidak hanya dari sisi kuantitas tapi juga dari sisi kualitas air yang banyak diakibatkan oleh pencemaran lingkungan, yang salah satunya berkaitan dengan layanan akses sanitasi yang belum layak dan praktik perilaku buang air besar terselubung dengan buangan langsung ke lingkungan tanpa dikelola sehingga menimbulkan risiko cemaran air tanah dari cemaran mikrobiologi. Sementara cakupan air minum perpipaan saat ini masih rendah. Pemerintah menargetkan untuk menambah 10 juta sambungan air minum perpipaan atau pelayanan baru bagi 50 juta jiwa masyarakat di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2020, Direktorat Penyehatan Lingkungan bekerja sama dengan Balitbangkes telah melakukan Survei Kualitas Air Minum Rumah Tangga (Survei KAM RT). Tujuan adalah untuk Indonesia memiliki potret Rumah Tangga dengan akses kualitas air minum aman (Realisasi 11,9% akses kualitas air minum RT). Dari hasil survei masih ditemukannya masyarakat yang menggunakan sumber air

minum utama dari selain perpipaan dan depot air minum. Sebanyak 15,9% menggunakan SGL terlindungi, 3,8% menggunakan SGL tak terlindungi, 14,1 % menggunakan sumur bor/pompa, 4,2 % menggunakan mata air terlindungi, 2,5% menggunakan mata air tak terlindungi, 1,4% menggunakan air yang dibeli eceran, dan 0,3% menggunakan terminal air. Diperkirakan 14,8% Rumah Tangga di Indonesia yang menggunakan sumur gali untuk keperluan minum dengan tingkat risiko cemaran tinggi dan amat tinggi. Kita ketahui utama dari tingkat risiko cemaran tinggi dan amat tinggi pada sumber sarana air minum yang digunakan juga terjadi dari sisi layanan akses sanitasi aman yang masih rendah yang berdampak mencemari kualitas air minum yang digunakan untuk keperluan sehari hari. Perlu menjadi perhatian bagi kita semua untuk meningkatkan pengawasan dan pengelolaan serta edukasi bagi semua sasaran yang bertanggung jawab dalam sistim penyediaan air minum serta pengguna, agar semua peduli menyediakan akses dan menjamin kualitas air minum yang akan digunakan adalah aman, menjadi hak asasi manusia, sebagai bagian dari perlindungan kesehatan.

Salah satu upaya menjaga hal tersebut adalah melalui Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) yang merupakan Pilar ke-3 STBM. Terdapat berbagai prinsip dan cara sederhana dalam melakukan PAMMRT. Untuk itu, buku panduan media KIE ini disusun agar masyarakat dapat mengetahui dan mau melakukan PAMMRT di rumah tangga.

Semoga buku panduan ini bermanfaat. Salam STBM, lebih bersih, lebih sehat !

Direktur Penyehatan Lingkungan,

dr. Anas Ma'ruf, MKM

Pengertian dan Tujuan PAM RT

PAM RT adalah:

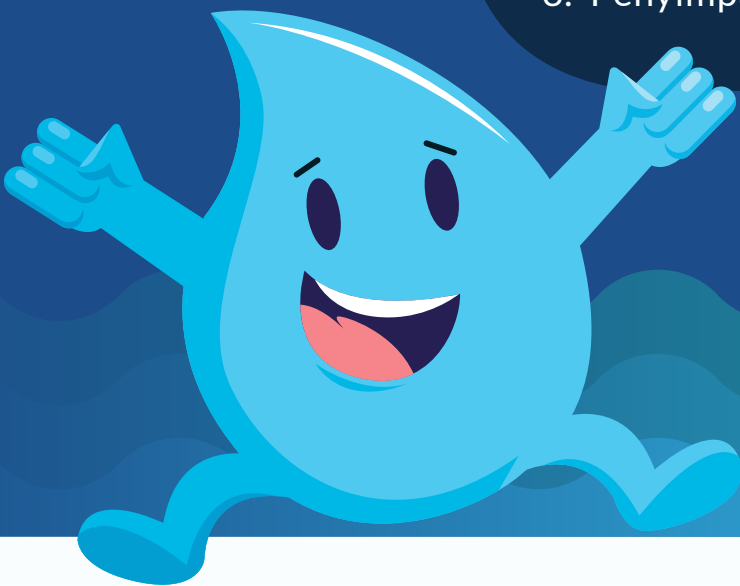
suatu proses pengolahan, penyimpanan, dan pemanfaatan air minum yang aman di rumah tangga.

PAM RT bertujuan untuk:

memperbaiki dan menjaga kualitas air secara mikrobiologis untuk memenuhi kebutuhan antara lain: air minum dan air untuk mengolah makanan termasuk mencuci buah dan sayuran siap santap, air untuk mencuci peralatan makan, dan air untuk kebersihan diri seperti cuci tangan berkumur dan sikat gigi.

Tahapan PAM RT, terdiri dari:

1. Pengolahan air dari sumber air minum
2. Pengolahan air minum
3. Penyimpanan air minum



Mengapa PAM RT Penting?

1. PAM RT dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum aman.

Masalah air minum dialami oleh masyarakat pedesaan dan perkotaan. Sumber air minum di pedesaan pada umumnya adalah dari sumur, sedangkan di perkotaan meskipun sudah tersedia air perpipaan melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) namun belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Akses terhadap air minum perpipaan melalui PDAM belum dapat menjamin 100% keamanan dari aspek biologis, oleh sebab itu air yang akan diminum oleh masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan harus diolah terlebih dahulu.

2. PAM RT dapat meningkatkan kualitas air secara mikrobiologis dengan metode sederhana dan terjangkau.

Air yang jernih belum tentu aman untuk langsung diminum karena kuman-kuman tidak terlihat oleh mata. PAM RT mencakup berbagai opsi pengolahan air minum yang sederhana dan terjangkau dan cara penyimpanan air minum yang aman, pengolahan tersebut akan membunuh atau menyingkirkan kuman-kuman di dalam air sehingga meningkatkan kualitas dan keamanan air minum di rumah tangga. Dari hasil studi *Basic Human Service 2007* hampir semua rumah tangga di Indonesia (99,20%) memasak air untuk mendapatkan air minum. Namun akibat tidak dikelola dengan baik, sekitar 47.5% tetap mengalami kontaminasi bakteri E. Coli

3. PAM RT dapat menurunkan angka kejadian dan kematian yang disebabkan oleh penyakit yang dibawa air.

Penyakit yang dibawa oleh air contohnya adalah diare, kolera, ISPL (Infeksi Saluran Pencernaan Lain). WHO mengungkapkan bahwa 94% dari kasus diare yang terjadi dapat dicegah melalui modifikasi lingkungan termasuk peningkatan tersedianya air minum, dan perbaikan sanitasi dan perilaku bersih sehat. Besarnya penurunan kasus diare melalui penerapan pengolahan air skala rumah tangga mencapai 39%.

4. PAM RT dapat menurunkan biaya kesehatan.

PAM RT yang diterapkan oleh keluarga akan menguntungkan secara individu keluarga, karena PAM RT berperan sebagai pelindung dari risiko penyakit yang ditularkan melalui air sehingga dapat menurunkan biaya/anggaran kesehatan. Jika satu keluarga rata-rata mengeluarkan biaya kesehatan sebesar 150 ribu rupiah perbulan untuk biaya kesehatan, misalnya, maka dengan melaksanakan menerapkan PAM RT di rumah tangganya, biaya tersebut dapat dikurangi karena kualitas air minum keluarga tersebut menjadi lebih baik. Dengan kualitas air yang baik, maka risiko terkena penyakit diare dan penyakit infeksi pencernaan lainnya menjadi berkurang, dan kualitas kesehatan menjadi lebih baik. Pada akhirnya keluarga/individu tersebut menjadi lebih produktif dan tingkat ekonominya menjadi lebih baik.

Penggunaan Buku Kumpulan Media KIE PAM RT

Masyarakat dengan dukungan dari tenaga kesehatan dapat belajar bagaimana menerapkan PAM RT. Kementerian Kesehatan RI dan beberapa lembaga/perusahaan sudah mengembangkan dan memproduksi beberapa media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang PAM RT.

Media KIE tersebut dikumpulkan dalam buku ini supaya dapat memudahkan masyarakat untuk memilih dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Dalam daftar di setiap media diberi simbol berikut ini untuk menunjukkan pemanfaatan medianya:

Edukasi dan Promosi



Advokasi



Masyarakat dapat menggunakan media KIE tersebut untuk:



Edukasi dan promosi

Masyarakat dapat belajar dan menerapkan PAM RT serta menggunakan media KIE ini untuk turut terlibat dalam memberi edukasi kepada orang lain.

Contoh penggunaan media KIE dalam edukasi: Puskesmas, masyarakat, dan kepala desa menayangkan video dan memasang poster di area Puskesmas atau di lokasi acara pertemuan desa sehingga pengunjung dapat terpapar informasi tentang PAM RT, misalnya sambil menunggu waktu mendapat giliran pemeriksaan di Puskesmas atau saat pertemuan di kantor desa atau di balai kampung dimulai.





Advokasi

Masyarakat dapat melakukan advokasi PAM RT kepada pemerintah setempat, seperti: Ketua RT/RW, Kepala Desa/Lurah, Camat, dan lain-lain. Contoh advokasi misalnya: minta kepala desa untuk menayangkan video atau poster PAM RT dalam pertemuan di desa supaya peserta pertemuan lebih memahami tentang PAM RT dan bisa mendorong alokasi dana desa untuk pelatihan PAM RT bagi masyarakat

Musyawarah Masyarakat Desa



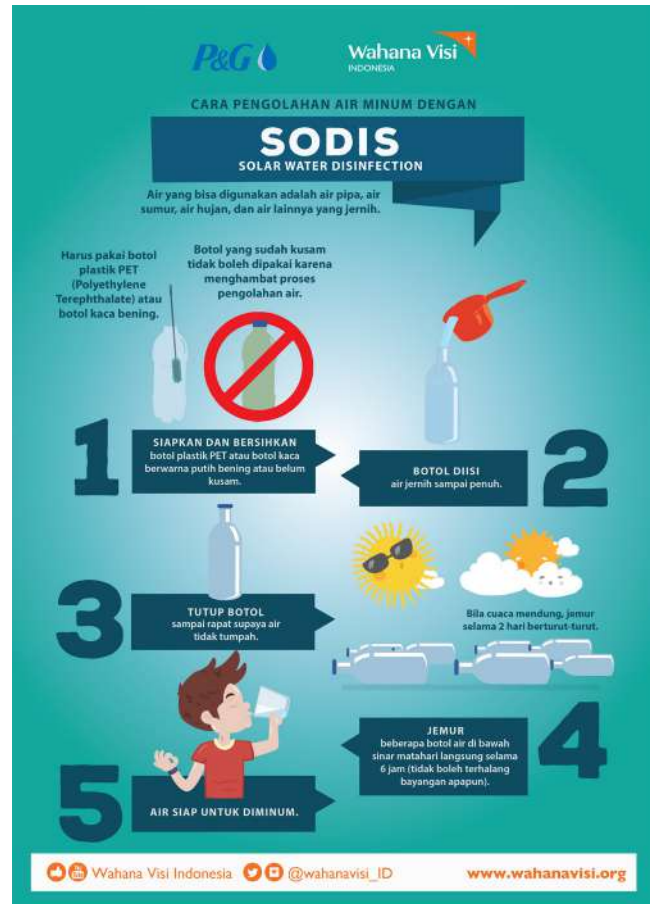
Media-media KIE



Klorinasi



- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: cara mengolah air minum dengan klorin tablet



Sodis



- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: cara mengolah air minum dengan menjemur air di botol



Merebus

- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: cara mengolah air minum dengan merebus air



Bubuk Penjernih PUR

- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: cara mengolah air minum dengan menggunakan bubuk penjernih PUR



Keramik Filter

- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: cara mengolah air minum dengan menggunakan saringan keramik



Mengapa Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga Penting

- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: empat tujuan utama pengelolaan air minum rumah tangga



Penyimpanan Air Minum yang Baik

- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: cara penyimpanan air minum yang baik



Bagaimana Mencegah Diare?

- Media: Poster
- Ukuran: A3
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: cara-cara mencegah diare di rumah tangga



Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (PAM RT)

- Media: Buku
- Ukuran: A5
- Jumlah halaman: 34
- Lembaga: Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2017
- Ringkasan: tujuan PAM RT, kebijakan pendukung, opsi-opsi pengolahan air minum rumah tangga.



PUR

- Media: video
- Durasi: 2 menit
- Lembaga: P&G
- Produksi: Tahun 2008
- Ringkasan: cara mengolah air dengan bubuk PUR



Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga di Melawi Kalimantan Barat

- Media: video
- Durasi: 10 menit
- Lembaga: P&G dan Wahana Visi Indonesia
- Produksi: Tahun 2018
- Ringkasan: pengalaman Wahana Visi Indonesia dan P&G dalam implementasi PAM RT di Melawi Kalimantan Barat melalui Program AIR.



JANGAN ASAL MINUM AIR!

Olah air terlebih dahulu, lalu simpanlah di wadah yang bersih dan tertutup.

Dengan mengolah air sebelum diminum, kita membunuh kuman yang hidup di air mentah dan dengan menyimpan air di wadah bersih, tertutup, dan bermulut kecil, kita mencegah kuman masuk kembali ke air.

5 PILIHAN MENGOLAH AIR MINUM

1 MEREBUS AIR
Proses pengolahan air dengan merebus air, dan mematikan kompor setelah 3 menit mendidih.




Jangan Asal Minum Air!

- **Media:** brosur
- **Lembaga:** Kementerian Kesehatan
- **Ringkasan:** Lima pilihan mengolah air minum



USAID
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
GERMAS

OLAH AIR SEBELUM DIMINUM SIMPAN AIR DI WADAH BERSIH & TERTUTUP



Wah, sudah mendidih 3 menit! Pastikan matikan kompor!

KENAPA?
Karena dengan mengolah air sebelum diminum, kita membunuh kuman yang hidup di air mentah, dan dengan menyimpan air di wadah bersih, tertutup, dan bermulut kecil, kita mencegah kuman masuk kembali ke air.

#TetanggaPanutan

Olah Air Sebelum Diminum dan Simpan Air di Wadah Bersih dan Tertutup

- **Media:** Poster
- **Ukuran:** A3
- **Lembaga:** Kementerian Kesehatan
- **Ringkasan:** Durasi mengolah air dan alasan mengapa harus mengolah air minum serta menyimpannya di wadah bersih dan tertutup




JANGAN LUPA!

RUTIN CUCI WADAH AIR MINUM, DAN TUTUP GELAS SETELAH MINUM YA!

USAID
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
GERMAS

#TetanggaPanutan

Jangan Lupa! Rutin Cuci Wadah Air Minum dan Tutup Gelas Setelah Minum

- **Media:** Stiker
- **Lembaga:** Kementerian Kesehatan
- **Ringkasan:** Pengingat untuk rutin mencuci wadah air minum dan tutup gelas setelah minum



JANGAN ASAL MINUM AIR!



Olah air terlebih dahulu, lalu simpanlah di wadah yang bersih dan tertutup.

Dengan mengolah air sebelum diminum, kita membunuh kuman yang hidup di air mentah dan dengan menyimpan air di wadah bersih, tertutup, dan bermulut kecil, kita mencegah kuman masuk kembali ke air.

5 PILIHAN
MENGOLAH AIR MINUM

5 Pilihan Mengolah Air Minum

- **Media:** Infografis untuk media sosial
- **Lembaga:** Kementerian Kesehatan
- **Ringkasan:** Lima pilihan mengolah air minum



Olah Air Sebelum Minum

- **Media:** video
- **Durasi:** 4 menit 41 detik
- **Lembaga:** Kementerian Kesehatan
- **Ringkasan:** Drama pendek yang menyampaikan pesan untuk mengolah air minum serta menyimpannya di wadah bersih dan tertutup

Tautan untuk file Media KIE



Tautan untuk mengunduh file media KIE:
<https://link.kemkes.go.id/mediakiestbpmammrt>

Notes



PANDUAN MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TENTANG PENGELOLAAN AIR MINUM RUMAH TANGGA (PAM RT) BAGI MASYARAKAT

**Direktorat Penyehatan Lingkungan,
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan**

Jl. H. R. Rasuna Said No.4-9, RT.1/RW.2
Kuningan, Kuningan Tim.
Kecamatan Setiabudi
Kota Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga baik secara mekanis maupun elektronik termasuk fotocopy rekaman dan lain-lain tanpa seizin tertulis dari penerbit.